

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif merupakan yaitu teknik penelitian yang mengolah data dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran dan hasil konveksi (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik dengan desain *Case Control*. *Case Control* yaitu penelitian yang dilakukan dengan membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok control. Studi kasus control dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian secara retrospektif diteliti faktor-faktor risiko yang mungkin menjelaskan apakah kedua kelompok tersebut terpapar atau tidak (Notoatmojdo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di wilayah Puskesmas Bergas tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Bergas

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang terdiri dari subyek dan mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan berikutnya dapat ditarik kesimpulannya (Putrianingsih, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah bayi seluruh kelahiran bayi di wilayah Puskesmas Bergas pada bulan Januari – Desember 2023 dengan jumlah 837 bayi lahir.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah semua kasus dan control dengan perbandingan 1 kasus 1 kontrol tanpa matching. Berdasarkan data di Puskesmas Bergas dari bulan Januari-Desember 2023 berjumlah 70 bayi yang mengalami BBLR. Berdasarkan data tersebut, maka saat penelitian peneliti akan mengambil 70 sebagai kasus dan 70 sebagai kontrol sehingga didapatkan sampel sebanyak 140 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling pada kelompok kasus adalah total sampling dan pada kelompok kontrol menggunakan simple random sampling (Sugiono, 2019).

a. Kelompok Kasus

Pada kelompok kasus menggunakan total sampling yaitu Sejumlah bayi yang mengalami BBLR di Wilayah Puskesmas Bergas yang tercatat di data kohor dan laporan KIA sejumlah 70 bayi dengan BBLR.

b. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol menggunakan simple random sampling, yaitu Sejumlah bayi yang memiliki berat normal di Wilayah Puskesmas Bergas yang tercatat di data kohor dan laporan KIA sejumlah 70 bayi dengan berat normal.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
independent					
Pekerjaan	Status pekerjaan yang dimiliki ibu saat hamil	Menggunakan data pada data kohort dan laporan KIA untuk melihat status pekerjaan ibu; Bekerja atau tidak bekerja	Lembar Observasi	1= Bekerja 2=Tidak Bekerja	Nominal
Usia Gestasi (Prematuritas)	Usia gestasi merupakan masa janin berada di dalam Rahim yang dihitung mulai dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) sampai bayi lahir.	Menggunakan data pada data kohort dan laporan KIA untuk melihat usia kehamilan saat lahir	Lembar Observasi	1= Bayi cukup bulan (≥ 37 minggu) 2= Bayi kurang bulan (≤ 37)	Nominal

mingu)

Status Gizi	Status keadaan kurangnya kecukupan zat gizi akibat ketidakseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi, yang dinyatakan dengan menggunakan standar LILA	Menggunakan data pada data kohort dan laporan KIA untuk melihat LILA	Lembar Observasi	1=	Nominal
				Tidak KEK, jika LILA \geq 23,5 cm 2= KEK, jika LILA \leq 23,5 cm	
Variabel Dependent BBLR	Berat bayi lahir <2500 gram yang tercatat di buku KIA	Data kohort dan laporan KIA yang menyatakan berat bayi lahir dalam satuan gram	Lembar Observasi	1=	Nominal
				Tidak BBLR 2= BBLR	

E. Pengumpulan Data dan Jenis Data

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil data ibu yang mengalami kejadian BBLR yang didapat dari data kohort dan buku KIA di wilayah puskesmas Bergas tahun 2023.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada Puskesmas Bergas untuk izin penelitian dan mencari data.
- b. Selanjutnya melakukan perizinan laik Ethical Clearance

- c. Mengajukan surat izin ke Puskesmas Bergas dan peneliti melakukan studi pendahuluan.
- d. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian kepada Kepala Puskesmas Bergas
- e. Setelah mendapatkan surat ijin dari kepala Puskesmas, peneliti menyiapkan lembar observasi
- f. Melakukan pengumpulan data dari bidan desa pada data kohort dan laporan KIA pada tanggal 24 Juni- 10 Juli 2024.
- g. Memeriksa kelengkapan lembar observasi yang didapat dari laporan KIA dan kohort
- h. Merekapitulasi hasil penelitian yang didapatkan dan melanjutkan ke pengolahan data.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data sekunder didapatkan langsung pada saat penelitian, peneliti datang langsung ke tiap Bidan Desa Wilayah Puskesmas Bergas kemudian data di masukkan ke dalam lembar observasi sebagai alat bantu pengumpulan data.

F. Instrument / Alat Penelitian

Instrument penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Isnstumen dari sebuah penelitian adalah sebuah alat harus dibuat untuk

menampung dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti:

1. Alat Tulis

Alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian, alat tersebut berupa pulpen, kertas, dan pensil.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi faktor kejadian BBLR berupa nama ibu, berat bayi lahir, pekerjaan, status gizi (KEK) ibu, dan usia gestasi bayi saat lahir dengan melihat data dari kohort dan laporan KIA mengenai bayi yang mengalami BBLR dan bayi dengan BBLN.

G. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Pada penelitian ini responden yang digunakan adalah berupa data bayi baru lahir yang terdata pada kohort dan laporan KIA di Wilayah Puskesmas Bergas Semarang Jawa Tengah, sehingga tidak memerlukan informed consent atau surat permintaan menjadi responden

2. Anonymity

Peneliti tidak menuliskan nama responden dengan lengkap. Peneliti hanya menuliskan inisial nama responden

3. Beneficence

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya mengetahui faktor yang

mempengaruhi kejadian BBLR, sehingga dapat mencegah kelahiran BBLR dengan mempersiapkan kehamilan dengan baik.

4. Non maleficence

Peneliti meminimalisir adanya resiko yang dapat ditimbulkan terhadap responden. Apabila penelitian menyebabkan ketidaknyamanan terhadap responden maka responden berhak untuk mengundurkan diri

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam rencana penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Pengeditan (*Editing*)

Dilakukan editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, yaitu seluruh data telah terisi dan dapat dibaca dengan baik. Hal ini dilakukan dengan meneliti tiap data kohort dan laporan KIA dari responden maupun data yang diisi oleh peneliti, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan akan segera diperbaiki dan dilengkapi.

2. Pengkodean (*coding*)

Yaitu merubah data yang berbentuk kalimat atau huruf data angka atau bilangan (Notoatmojo, 2010).

a. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

b. Usia Gestasi (Prematuritas)

Bayi cukup bulan (≥ 37 minggu) : 1

Bayi kurang bulan (≤ 37 minggu) : 2

c. Status Gizi

Tidak KEK (LILA \geq 23,5 cm) : 1

KEK (LILA \leq 23,5 cm) : 2

d. BBLR

Tidak BBLR : 1

BBLR : 2

3. Memasukkan data (*processing*)

Pada langkah ini memasukkan data dari responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) kemudian dimasukkan dalam program *SPSS for windows versi 23*.

4. Tabulasi

Hasil pengolahan data disajikan berupa tabulasi data dan selanjutnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut setelah data terkumpul dan dikelompokkan dalam table kemudian hasilnya dikonfirmasi dalam bentuk presentase.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendidikripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti (Purianingsih, 2023). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan

untuk melihat gambaran BBLR, pekerjaan, prematuritas, dan status gizi (KEK).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi (hubungan) antara dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* karena untuk mengetahui pengaruh pekerjaan, usia gestasi, dan status gizi dengan kejadian BBLR. Penemuan nilai alpha untuk bidang kesehatan masyarakat biasanya digunakan nilai tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% (Notoatmojo, 2018). Pembuktian uji *Chi Square* dapat menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f^0 - f_b)^2}{f_b}$$

f_h

Keterangan:

$$X^2 = \text{Chi Square}$$

F_0 = frekuensi yang diobservasi

F_b = frekuensi yang diharapkan